Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu
Volume 2 ; Nomor 3 ; Maret 2024 ; Page 269-271
Doi : https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i3.903
Website :https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi

E-ISSN : 2988-5760

Implementasi Ajaran Tattwa Guna Mencapai Kehidupan Harmonis

Ni Luh Putu Kristiani

Pendidikan Profesi Guru (PPG), Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar
Email: putukristianiluh@gmail.com

ABSTRAK

Jurnal ini mengulas tentang Implemetasi ajaran Tattwa Guna Mencapai Kehidupan Harmonis, Tatwa (Filsafat Ketuhanan) atau ajaran kebenaran tentang ketuhanan yang mejadikan landasan keyakinan setiap umat Hindu. Pemahaman seseorang tentang ajarangkebenaran akan lebih mudah dalam menjalankan ajaran agama yang sejalan dengan pustaka suci Weda. Tidak mudah bagi seseorang yang belum memahami ajaran kebenaran dalam menjalan kehidupannya, oleh karenanya umat hindu harus mampu memahami ajaran agama hindu dan menjalankannya sesuai dengan ajaran Weda karena sumber ajaran agama Hindu adalah Weda.

Pemahaman ajaran kebenaran (Tattwa) merupakan pedoman umat hindu untuk mejalankan kehidupan beragama, untuk mewujudkan atau mengimplementasikan kebenaran perlu suatu tindakan maka, tindakan untuk implementasikan ajaran Tattwa salah satunya adalah Tat. Ajaran agama sejatinya mengajarkan kepada kebaikan, sikap saling menghormati dan menghargai, dan tidak memusuhi orang lain yang berbeda agama dengan kita merupakan semangat Tat Twam Asi.

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk menggali ajaran Tatwa (filsafat) kebenaran yang dilakoni oleh setiap manusia, khususnya siswa/siwi sekolah dasar (SD) Negeri Karang Manik yang beragama Hindu dapat diimplementasikan melaluiajaran Tat Twam Asi untuk menciptakan keharmonisan antar umat manusia dan mencapai kehidupan yang harmonis. serta kajian teori yang di bahas adalah tentang ajaran Tattwa (Filsafat). Metode yang digunakan ialah Metode Penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode observasi di lokasi lapangan SD Negeri Karang Manik. Mengimplementasikan ajaran Tattwa (filsafat) kebenaran melalui Tat Twam Asi sebagaisebuah tindakan nyata oleh masyarakat Hindu untuk menunjukan rasa kemanusiaan (persaudaraan), toleransi, dan pluralisme. Keunikan yang ada di SD Negeri Karang Manikadalah meskipun berasal dari beragam agama namun praktik dan implementasi ajaran TatTwam Asi mereka lakoni sebagai dasar dan pedoman dalam menjaga keharmonisan antara sesama.

Kata Kunci; Siswa/Siswi SD Negeri Karang Manik, IImplementasi Ajaran Tattwa Tat Twam Asi

PENDAHULUAN

Agama Hindu merupakan agama tertua dalam sejarah perkembangan agama dunia termasuk di Indonesia. Sebagai agama yang tertua, tentunya agama Hindu memiliki pedoman hidup. Pedoman hidup merupakan suatu ajaran keberanan atau filsafat yang dapat dijadikan acuan dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dan memberikan memberikan tuntunan bagaimana melaksanakan kehidupan antar umat Hindu dan mengajarkan umat untuk menjalin hubungan baik (harmonis) dengan umat lain. Dalam agama Hindu pedoman yang dimaksud adalah Tattwa (filsafata) yang pedoman bagi umat Hindu dalam menjalankan kehipuannya. Umat Hindu dalam memiliki dua ajaran Dharma yakni; Dharma Negara dan Dharma Agama, sebagaimana yang kita ketahui semua warga negara memiliki hak dan kewajiban dalam membela Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Namun, kita perlu ketahui nilai-nilai atau ajaran kebenaran apa saja yang menjadi pedoman umat Hindu dalam menciptkan dan mencapai kehidupan yang Harmonis, baik antar umat Hindu maupun umat Hindu dengan umat agama Lain Ketika berbicara suatu landasan filsafat yang menjadi etika, moral dan pedoman masyarakat tentu tidak hanya teorinya tapi implementasinya atau caranya untuk mencapainya. Tattwa merupakan filsafat umat Hindu dalam beragama, tentunya dalam ajaran tattwa terdapat ajaran- ajaran kebenaran yang dipaparkan kepada umat sebagai landasan kehidupan guna mencapai kehidupan yang harmonis. Namun dalm pelaksanaan ajaran tattwa dapat di implementasikan melalui susila dan upacara sebagai bentuk yang nyata, susila akan menuntun sesorang agar memiliki Etika, moral dan budi pekerti, sedangkan Upacara/acara akan menuntun seseorang dalam melaksanakan persembahan kepada Ida menuaikan kebaikan/kebenaran. Meskipun ajaran tattwa merupakan filsafat namun banyak umat hindu dalam kesehariannya mereka idak memahami ajaran tattwa, melainkan mereka mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.halini, disebabkan oleh beragamnya budaya, adatistiadat dan tradsi dimasing-masing wilayah yang menjadi cara atau bentuk keperacayaan umat hindu yang telah diwarisi dari leluhur. Semangat umat Hindu di Nusantara adalah menjalankan ajaran

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

kebenaran (tattwa) antara daerah yang mencapainya. Tattwa merupakan filsafat satu dengan daerah lainnya sangat berbeda tapi memiliki tujuan yang sama Jika, semua ajaran Tattwa dibahas dengan filosifinya dan makna yang lebih ajaran filsafat itu sendiri, maka pada tulisan ini penulis mencoba untuk membuat salah tulisan dari sudut pandang yang bereda dimana ajaran filsafat dibedah dari sisi praktiknya melalui ajaran Tat Twam Asi pemahaman kita tentang suatu ajaran kebenaran sesungguhnya tidak terbatas semua cara dan jalan yang baik bisa dilakukan oleh siapa pun untuk menuaikan kebaikan/kebenaran Ajaran Tat Twam Asi menjadi dasar bagi siswa/siswi dalam menjalin hubungan yang harmonisan antara sesame siswa yang berasal dari berbagai agama namun tetap rukun dan harmonis. Oleh sebab itu, ajaran Tat Twam Asi menjadi pedoman bagi umat Hindu dimana pun berada. Seperti yang dilakukan oleh Siswa SD Negeri Karang manik dengan penuh keberagaman dan perbedaan namun tetap harmonis dan menjadi contoh dari contoh implementasi dari ajaran Tatwam Asi

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi ajaran Tattwa dalam upaya mencapai kehidupan harmonis. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi literatur.

1. Wawancara Mendalam
   Wawancara dilakukan dengan para praktisi ajaran Tattwa, tokoh spiritual, dan masyarakat yang menerapkan prinsip Tattwa dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang mendalam tentang pemahaman mereka terkait ajaran Tattwa dan implementasinya dalam kehidupan mereka.
2. Observasi Partisipatif
   Peneliti turut serta dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ajaran Tattwa, seperti ritual keagamaan, kegiatan sosial, atau diskusi spiritual. Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana ajaran ini diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Studi Literatur
   Studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi tertulis seperti kitab suci, buku, jurnal, dan artikel yang membahas ajaran Tattwa. Literatur ini digunakan sebagai landasan teori dalam menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.
4. Teknik Analisis Data
   Data yang terkumpul dianalisis dengan metode analisis isi (content analysis). Setiap informasi dari wawancara dan observasi disusun, dikategorikan, dan diinterpretasikan untuk menemukan tema-tema kunci terkait implementasi ajaran Tattwa dalam kehidupan harmonis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ajaran Tattwa (Filsafat)

Tatwa (Filsafat Ketuhanan) atau ajaran kebenaran tentang ketuhanan yang mejadikan landasan keyakinan setiap umat Hindu. Pemahaman seseorang tentang ajarang kebenaranakan lebih mudah dalam menjalankanajaran agama yang sejalan dengan pustaka suci Weda. Tidak mudah bagi seseorang yang belum memahami ajaran kebenaran dalam menjalani kehidupannya, oleh karenanya umat hindu harus mampu memahami ajaran agama hindu dan menjalankannya sesuaidengan ajaran Weda karena sumber ajaran agama Hindu adalah Weda. Ketika kita berbicara tentang suatu kebenaran maka, sesungguhnya kitatelah berbicara ajaran filsafat itu sendiri.*Tattwa (filsafat), Susila (etika) dan upacara (ritual) walaupun terbagi-bagitetapi dalam kenyataannya mereka ituterjalin menjadi satu. Ketiganya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatukesatuan yang harus dimiliki dandilaksanakan oleh umat beragamaHindu. Jika filsafat agama saja diketahuitanpa melaksanakan ajaran-ajaranSusila dan upacara tidaklah sempurna.Demikian juga jika hanya melakukan upacara saja tanpa dasar-dasar filsafatdan etika, percuma pulalah upacara- upacara itu, walau bagaimanapun besarnya.* Pemahaman siswa/siswi SD Negeri Karang Manik terhadap ajaran agama Hindu mungkin masih menjadi kendala, meski demikian selama ini sudah melaksanakan praktek daripada ajaran agama Hindu. Hal ini, disampaikan oleh kepala SD Negeri Karang Manik Supriyadi, S.Pd., SD sebagai berikut: *Sejauh ini anak-anak selalu melaksanakan aktivitas keagamaan khususnya ajaran agama Hindu. Tentu ini suatu contoh yang baik dan perlu dikembangkan, juga ditingkatkan serta dilaksanakan secara terus menerus sesuai dengan ajaran agama Hindu*, (Supriyadi, 9/8/2024). Berdasarkan Hasil Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa secara pengetahuan masihperlu dikembangkan dan ditingkatkan Namun, secara praktek siswa/siswi SD Negeri Karang Manik mampu mengimplementasikan ajaran agama Hindu khususnya ajaran Tattwa melalui praktek dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kendati demikian, pemahaman dan pengetahuan tentang ajaran agama juga perlu diimbangi.

Tat Twam Asi Merupakan Landasan Filsafat

Tattwa adalah filsafat agama hindu, maka, Tat Twam Asi merupakan cara yang digunakan masyarakat Hindu untuk menjalan ajaran filsafat (Tatwa), apa yang akan dijelaskan dalam tattwa akan direalisasikan dengan Tat Twam Asi. Kehidupan umat Hindu yang begitu harmonis dan damai merupakan cita-citadaripada ajaran agama Hindu, namun untuk mencapai kehidupan yang harmonis tidaklah mudah. Ajaran Tat Twam Asi menekankan pada rasa kasih sayang, saling

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

asah, asuh dan saling tolong menolong, tentu merupakan ajaran kebenaran perlu dipahami dan dipraktekan dalam kehidupan nyata.

Pemahaman dalam memahami ajaran Tattwa (Filsafat) tidak cukup hanya dengan membaca dan memahaminya tapi harus mampu meralisasikan kedalam tindakan yang nyata seperti halnya dilakukan oleh siswa/siswi SD Negeri Karang Manik. Hasil wawancara dengan kepala SD Supriyadi, S.Pd., SD yang menerangkan bahwa keberadaan ajaran Tat Twam Asi di SD Negeri karang Manik Tetapi Mereka Mampu mempraktekkan dalam kehidupan yang nyata.

Kalau anak-anak selama disekolah cukup aktif dalam menjalin kominikasi. Memang secara teori mungkin masih kurang tetapi secara praktek mereka mampu mengimplementasikan dengan baik, (Supriyadi, 9/8/2024). Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disiimpulkan bahwa implementasi dari ajaran Tat Twam Asi di SD Negeri Karang Manik secara praktek telah dilaksanakan secara rutin, hal ini dapat dilihat secara langsung dari dilaksanakan secara rutin, hal ini dapat dilihat secara langsung dari keseharian siswa saat berada di lingkungan sekolah.

3 **Siswa** SD Negeri Karang Manik Siswa/siswi Hindu di SD Negeri Karang Manik dalam aktivitas dan keseharian selalu melaksankan ajaran-ajaran keagamaan (kebenaran). Dalam tulisan ini penuisan mencoba mengulas tentang ajaran ajaran ajaran Twam Asi yang melekat pada kehidupan siswa/siswi di SD Negeri Karang Manik. Semangat Tat Twam Asi menjadi semangat masyarakat Hindu dalam menjaga persaudaraan antara manusiadengan manusia. Hal ini, sejalan dengan ajaran "Tri Hita Karana" bagian kedua yakni "Pawongan" (hubungan antara manusia) hubunganyang dimaksud adalah saling memberi, saling asah, asuh, dan menebarkan cinta kasih antar sesama manusia. Semua sangat jelas bahwa

ajaran Tattwa (kebenaran) sudah jelas bahwa Masyarakat melakoninya sebagai bagian Terpenting Dalam Kehidupan Manusia

KESIMPULAN

Implementasi ajaran Tattwa menjadi Sangat Penting Dan Perlu dilaksanakan oleh umat Hindudimanapun berada dan implementasidari ajaran Tat twam Asi juga perludilakoni dan laksanakan oleh setiapumat Hindu dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai keharmonisan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa implementasi dariajaran Tattwa dan Tat Twam Asi diSDNegeri Karang Manik telahdilaksanakan dengan baik. Meskipun secara pengetahuan masih minim namun secara praktek sudah dilakoniolehsetiap siswa dilingkungansekolah. Dengan demikian, secara tidak langsung telah menciptakan keharmonisan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara tentang pemahaman siswa terhadap ajaran Tattwa dan Tat Twam Asi.Supriyadi, S.Pd., SD, 2024.

Upadesa tentang Ajaran-ajaran Agama Hindu. Tjok Rai Sudharta, M.A dan Drs.

Ida Bagus Oka Punia Atmaja, 2001

Hindu Agama Bumi, Menepis Tuduhan bahwa Weda Bukan Wahyu Tuhan.

Suryanto, M.Pd, 2007

Hindu Agama Terbesar di Dunia, Stephen Knapp ddk (Sang Ayu Putu Sarojini dkksebagai penerjemah), 2006.

Pendidikan Karakter Berlandaskan Tri Kaya Parisudha. Drs. I Wayan Singen, 2015

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.